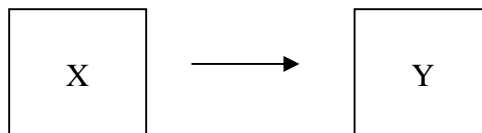


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Alsa (2011: 18) desain atau rancangan penelitian dipakai untuk menunjuk pada rencana peneliti tentang bagaimana ia akan melaksanakan penelitian. Penyusunan desain penelitian merupakan tahap perencanaan penelitian yang biasanya disusun secara logis dan mampu memvisualisasikan rencana dan proses penelitian secara praktis. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif, tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas (X) dengan kepuasan perkawinan (Y). Supaya lebih jelas, penelitian ini digambarkan dengan skema berikut:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 96) variabel merupakan objek penelitian atau bisa dikatakan sebagai apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen (X) : Religiusitas
2. Variabel Dependen (Y) : Kepuasan perkawinan

C. Definisi Operasional

1. Religiusitas

Religiusitas atau keberagamaan dalam penelitian ini diartikan sebagai kedalaman keyakinan seorang individu yang disertai penghayatan terhadap ajaran agama islam dan diwujudkan dalam bentuk perilaku ketaatan terhadap Allah. Adapun dimensi dari religiusitas yang mengacu konsep Glock dan Stark adalah:

- a. Dimensi keyakinan, yaitu berkaitan dengan keyakinan akan pandangan teologis dalam ajaran islam serta mengakui kebenaran doktrin-doktrin yang diajarkan. Adapun indikator dari dimensi keyakinan adalah:
 - 1) Keyakinan kepada Allah
 - 2) Keyakinan kepada para Malaikat
 - 3) Keyakinan kepada Rasul
 - 4) Keyakinan kepada kitab-kitab Allah
 - 5) Keyakinan kepada hari kiamat
 - 6) Keyakinan kepada qadha dan qadar.
- b. Dimensi praktik agama atau ritual, yaitu berkaitan dengan perilaku pemujaan dan ketaatan akan perintah Allah. Adapun indikator dari dimensi ritual adalah:
 - 1) Melaksanakan shalat lima waktu
 - 2) Berpuasa di bulan ramadhan
 - 3) Membayar zakat
 - 4) Mempersiapkan diri untuk menunaikan ibadah haji

- 5) Senantiasa berdoa kepada Allah
 - 6) Membaca Al-quran.
- c. Dimensi pengalaman, berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami oleh seorang muslim berkaitan dengan Tuhannya. Adapun indikator dari dimensi pengalaman adalah:
- 1) Perasaan dekat dengan kepada Allah
 - 2) Perasaan doa-doanya sering terakbul
 - 3) Perasaan mendapat pertolongan Allah
 - 4) Bertawakkal kepada Allah
 - 5) Perasaan bersyukur kepada Allah.
- d. Dimensi pengetahuan agama, yaitu berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang muslim mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, dan kitab suci agama islam. Adapun indikator dari dimensi pengetahuan adalah:
- 1) Pengetahuan tentang isi Al-quran
 - 2) Pengetahuan tentang hukum-hukum dalam islam
 - 3) Pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman
 - 4) Pengetahuan tentang sejarah islam.
- e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi, yaitu berkaitan dengan pengamalan dari keyakinan terhadap agama islam yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator dari dimensi pengamalan adalah:
- 1) Perilaku suka menolong atau berinfak sedekah
 - 2) Sabar dalam menghadapi kesulitan

3) Pemaaf

4) Mematuhi norma ajaran Islam

2. Kepuasan Perkawinan

Kepuasan perkawinan adalah perasaan pasangan suami istri yang bersifat subjektif terhadap kualitas perkawinannya. Terkait perasaan bahagia dan menyenangkan terhadap hubungan yang dijalani. Adapun aspek kepuasan perkawinan yang mengacu pada teori Fowers dan Olson adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi, dengan indikator: Adanya perasaan senang yang dirasakan oleh suami istri ketika melakukan komunikasi.
- b. Aktivitas waktu luang, dengan indikator: Adanya kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu luang bersama-sama.
- c. Orientasi agama, dengan indikator: Mengamalkan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan pasangan sehari-hari.
- d. Pemecahan masalah, dengan indikator: Adanya penilaian dari pasangan mengenai keberadaan masalah dan pemecahan konflik dalam suatu hubungan.
- e. Pengaturan keuangan, dengan indikator: Adanya kemampuan dalam mengelola keuangan mereka.
- f. Orientasi seksual, dengan indikator: Adanya perasaan bahagia yang berkaitan dengan hubungan seksual

- g. Keluarga dan kerabat, dengan indikator: Adanya perasaan nyaman baik dalam berhubungan maupun ketika menghabiskan waktu luang dengan keluarga atau teman-teman pasangan.
- h. Peran menjadi orangtua, dengan indikator: Adanya sikap dan perasaan positif pada suami atau istri terhadap tugas mengasuh dan membesarkan anak.
- i. Kepribadian pasangan, dengan indikator: Adanya perasaan menghargai dan menerima perilaku dan kepribadian pasangan.
- j. Peran dalam keluarga, dengan indikator: Adanya perasaan dan sikap individu yang menunjukkan rasa bahagia mengenai perannya dalam keluarga, seperti pekerjaan, pekerjaan rumah, seks dan peran sebagai orangtua.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Dari populasi ini kemudian diambil perwakilan atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi. Populasi penelitian ini adalah pasangan suami istri yang menikah 10 tahun terakhir di Kecamatan Tampan dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Usia perkawinan di bawah 10 tahun
- b. Memiliki anak
- c. Beragama Islam

Berdasarkan karakteristik tersebut maka populasi penelitian berjumlah

7.811 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pasangan yang menikah 2005-2014 di Kecamatan Tampan

Tahun	Jumlah Peristiwa Menikah
2005	804
2006	542
2007	628
2008	808
2009	805
2010	769
2011	891
2012	878
2013	826
2014	860
Jumlah	7811

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Tampan

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi penelitian (Arikunto, 2002: 109) dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian tersebut. Sampel juga dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2012). Roscoe (dalam Sugiyono, 2013: 74) mengatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 hingga 500. Dalam penelitian ini sampel penelitian berjumlah 208 orang.

3. Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *insidental sampling*. Hal ini dikarenakan tidak diketahuinya alamat subjek penelitian, meskipun jumlah populasi diketahui secara pasti. Menurut Sugiyono (2013: 67) *insidental sampling* yaitu sampling yang dilakukan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang kebetulan ditemui cocok dan sesuai untuk dijadikan subjek. Dalam proses penyebaran skala, peneliti memberikan skala kepada siapa saja yang dapat dijadikan subjek penelitian dengan mengacu pada karakteristik yang telah ditentukan, yaitu beragama islam, memiliki anak minimal satu, dan usia perkawinan tidak lebih dari 10 tahun. Penyebaran skala dilakukan dengan cara *door to door*.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002: 126). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan skala. Menurut Azwar (2009: 4) skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dan skala *Enrich Marital Satisfaction (EMS)* dari Fowers dan Olson.

1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas disusun berdasarkan teori yang dikemukakan Glock dan Stark. Skala terdiri dari dua kelompok, yaitu pernyataan *favorabel* (mendukung) dan pernyataan *unfavorabel* (tidak mendukung). Skala religiusitas dalam penelitian ini terdiri dari 48 item dengan menggunakan alternatif jawaban *rating scale*. Jawaban berada dalam kisaran 1-7, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Sesuai

2 = Tidak Sesuai

3 = Agak Tidak Sesuai

4 = Antara Sesuai dengan Tidak

5 = Agak Sesuai

6 = Sesuai

7 = Sangat Sesuai

Penilaian yang diberikan pada pernyataan tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Rentang Skor Aitem Skala Religiusitas

Favorabel		Unfavorabel	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai (7)	7	Sangat Sesuai (7)	1
Sesuai (6)	6	Sesuai (6)	2
Agak Sesuai (5)	5	Agak Sesuai (5)	3
Antara Sesuai dan Tidak (4)	4	Antara Sesuai dan Tidak (4)	4
Agak Tidak Sesuai (3)	3	Agak Tidak Sesuai (3)	5
Tidak Sesuai (2)	2	Tidak Sesuai (2)	6
Sangat Tidak Sesuai (1)	1	Sangat Tidak Sesuai (1)	7

Berikut tabel *blue print* skala religiusitas untuk *try out*:

Tabel 3.3
Skala Religiusitas (sebelum *Try Out*)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Favo	Unfavo	
1.	Keyakinan	a. keyakinan tentang Allah	45	24	12
		b. keyakinan tentang para malaikat	9	19	
		c. keyakinan tentang Rasul	14	34	
		d. keyakinan tentang kitab-kitab Allah	40	37	
		e. keyakinan tentang hari akhir	27	3	
		f. keyakinan tentang qadha dan qadar	6	13	
2.	Praktik Agama	a. mengerjakan sholat	21	32	10
		b. menjalankan ibadah puasa	29	5	
		c. membayar zakat	1	8	
		d. haji	30	42	
		e. membaca Al-quran	43	28	
3.	Pengalaman	a. perasaan dekat kepada Allah	11	18	10
		b. perasaan doa-doanya sering terkabul dan mendapat pertolongan Allah	4	17	
		c. perasaan khusyuk ketika sholat dan berdoa	23	36	
		d. bertawakkal kepada Allah	25	39	
		e. perasaan bersyukur kepada Allah	44	31	
4.	Pengetahuan Agama	a. pengetahuan tentang isi Al-quran	33	20	8
		b. pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman	22	15	
		c. pengetahuan tentang hukum-hukum islam	2	12	
		d. pengetahuan tentang sejarah sejarah islam	10	16	
5.	Konsekuensi	a. perilaku suka menolong atau berinfak sedekah	48	41	
		b. memaafkan	38	47	
		c. sabar	35	46	

d. mematuhi norma-norma islam	26	7	8
Jumlah Total Aitem	24	24	48

2. Skala Kepuasan Perkawinan

Skala disusun berdasarkan teori Fowers dan Olson dengan menggunakan model Likert. Skala penelitian ini terdiri dari 40 item pernyataan dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan favorabel dan unfavorabel. Penilaian yang diberikan pada pernyataan tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Rentang Skor Item Skala Kepuasan Perkawinan

Favorabel		Unfavorabel	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1
Sesuai (S)	4	Tidak Sesuai (TS)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Sesuai (TS)	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Sesuai (SS)	5

Berikut tabel *blue print* skala kepuasan perkawinan untuk *try out*:

Tabel 3.5
Skala Kepuasan Perkawinan (sebelum *Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Favo	Unfavo	
1	Komunikasi	Adanya perasaan senang melakukan komunikasi	18, 26	1, 27	4

2	Aktivitas Waktu Luang	Adanya kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu luang	15, 17	2, 29	4
3	Orinetasi Agama	Mengamalkan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan sehari-hari	3, 16	28, 38	4
4	Pemecahan Masalah	Adanya penilaian akan keberadaan masalah dan pemecahan masalah dalam suatu hubungan	14, 25	30, 40	4
5	Pengaturan Keuangan	Adanya kemampuan dalam mengelalo keuangan	19, 39	11, 13	4
6	Orientasi Seksual	Adanya perasaan bahagia yang berkaitan dengan hubungan seksual	10, 31	12, 23	4
7	Keluarga dan Kerabat	Adanya perasaan nyaman ketika berhubungan dengan keluarga dan kerabat	8, 37	5, 24	4
8	Peran Menjadi Orangtua	Adanya sikap dan perasaan yang positif terhadap tugas mengasuh dan membesarkan anak	4, 22	9, 34	4
9	Kepribadian Pasangan	Adanya perasaan menghargai dan menerima perilaku dan kepribadian pasangan	7, 20	32, 36	4
10	Peran dalam Keluarga	Adanya sikap dan perasaan bahagia mengenai perannya dalam keluarga	33, 35	6, 21	4
Jumlah Total Aitem			20	20	40

F. Uji Coba Alat Ukur

Setelah alat ukur dikonstrak berdasarkan indikator yang dikembangkan dari konstrak teoritis, sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya terlebih dahulu alat ukur diuji coba (*try out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas), guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur.

Dalam mendapatkan sampel uji coba, Azwar (2007: 57) mengatakan tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang diambil. Secara tradisional, statistika menganggap jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak.

Dalam penelitian ini, alat ukur diujicobakan kepada 62 orang responden, terdiri dari 31 laki-laki dan 31 perempuan yang memiliki usia perkawinan di bawah 10 tahun di Kelurahan Simpang Baru. *Try out* dilakukan pada tanggal 12 Februari 2015-22 Februari 2015.

Setelah data *try out* diolah, ternyata ada beberapa indikator pada variabel yang tidak terwakili oleh satu itempun. Artinya, dalam indikator tersebut seluruh aitem dinyatakan gugur. Oleh karena itu, alat ukur diperbaiki dan diujicobakan kembali pada 62 orang responden yang terdiri dari 31 laki-laki dan 31 perempuan di Desa Teluk Sungka, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir. *Try out* ke dua khususnya untuk variabel religiusitas dilakukan pada tanggal 20-30 Maret 2015.

1. Validitas

Validitas menurut Azwar (2009: 51) mempunyai pengertian sejauh mana ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran tersebut.

Untuk menguji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat *professional judgment* (Azwar, 2009: 52). Pendapat professional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber seminar penelitian.

2. Uji Daya Beda

Salah satu cara sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap. Setelah melakukan pengujian validitas isi, langkah selanjutnya adalah memilih butir aitem yang memiliki daya beda aitem tinggi.

Daya beda aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang akan diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala

keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2013: 137). Untuk menguji daya beda aitem digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x) \frac{(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*
- x : Skor aitem tiap subjek
- y : Skor toatal aitem tiap subjek
- $\sum x$: Jumlah skor skala X
- $\sum y$: Jumlah skor skala Y
- N : Jumlah subjek

Untuk menentukan aitem itu valid atau gugur peneliti mengacu kepada pendapat Azwar (2010: 65) yang mengatakan apabila aitem memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0.30 dan jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0.30 menjadi 0.25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batas kriteria menjadi 0.25. Dengan demikian aitem koefisien < 0.25 dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,25$.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS, jumlah skalareligiusitas dari 48 aitem, diperoleh 24 aitem yang

valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0.25, bergerak dari 0.290 sampai 0.715, sedangkan 24 aitem lainnya dinyatakan gugur. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala religiusitas dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Blue Print Sebaran Aitem Religiusitas Setelah *Try Out* Pertama

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Valid		Nomor Item Gugur	
			Favo	Unfavo	Favo	Unfavo
1.	Keyakinan	a. keyakinan tentang Allah	43	-	-	-
		b. keyakinan tentang para malaikat	9	19	-	-
		c. keyakinan tentang Rasul	14	24	-	-
		d. keyakinan tentang kitab-kitab Allah	-	-	38	35
		e. keyakinan tentang hari akhir	27	3	-	-
		f. keyakinan tentang qadha dan qadar	6	-	-	13
2.	Praktik Agama	a. mengerjakan sholat	21	31	-	-
		b. menjalankan ibadah puasa	5	-	-	-
		c. membayar zakat	-	-	1	8
		d. haji	-	-	29	40
		e. berdoa dan berzikir kepada Allah	-	-	42	47
		f. membaca Al-quran	-	28	41	
3.	Pengalaman	a. perasaan dekat kepada Allah	11	18	-	-
		b. perasaan doa-doanya sering terkabul dan mendapat pertolongan Allah	-	17	4	-
		c. perasaan khusyuk ketika sholat dan berdoa	23	-	-	34
		d. bertawakkal kepada Allah	25	-	-	37
		e. perasaan bersyukur kepada Allah	-	-	48	30
4.	Pengetahuan Agama	a. pengetahuan tentang isi Al-quran	-	-	32	20
		b. pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman	22	-	-	15
		c. pengetahuan tentang	2	-	-	12

		hukum-hukum islam				
		d. pengetahuan tentang sejarah sejarah islam	10	-	-	16
5.	Konsekuensi	a. perilaku suka menolong atau berinfak sedekah	46	-	-	39
	i	b. memaafkan	-	45	36	-
		c. sabar	33	-	-	44
		d. mematuhi norma islam	26	-	-	7
Jumlah Aitem Total			16	8	9	15

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa aitem skala religiusitas yang valid tidak mewakili semua indikator. Oleh sebab itu dilakukan uji coba ke dua, dengan mengganti item yang gugur dengan item baru. Hasil perhitungan skala religiusitas uji coba ke dua dari 100 item diperoleh 53 aitem valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem yang bergerak dari 0.260 sampai 0.588, sedangkan 47 item lainnya dinyatakan gugur. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk skala religiusitas dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Blue Print Sebaran Aitem Religiusitas Setelah *Try Out* Kedua

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Valid		Nomor Item Gugur	
			Favo	Unfavo	Favo	Unfavo
1.	Keyakinan	a. keyakinan tentang Allah	6, 17	38	-	29
		b. keyakinan tentang para malaikat	40	33, 67	52	-
		c. keyakinan tentang Rasul	83	76, 20	59	-
		d. keyakinan tentang kitab-kitab Allah	56	41, 47	90	-
		e. keyakinan tentang hari akhir	64	84, 94	96	-
		f. keyakinan tentang qadha dan qadar	62	-	88	28, 12
2.	Praktik Agama	a. mengerjakan sholat	-	98	32, 57	36
		b. menjalankan ibadah puasa	-	39	24, 13	30
		c. membayar zakat	27	45	46	14
		d. haji	-	73	55, 70	81

		e. berdoa dan berzikir kepada Allah	22	48	25	35
		f. membaca Al-quran	-	69	51, 61	54
3.	Pengalaman	a. perasaan dekat kepada Allah	72, 86	68, 49	-	-
		b. perasaan doa-doanya sering terkabul dan mendapat pertolongan Allah	26	18	58	11
		c. perasaan khusyuk ketika sholat dan berdoa	-	31	2, 10	37
		d. bertawakkal kepada Allah	-	9	34, 15	3
		e. perasaan bersyukur kepada Allah	43	50, 60	23	-
4.	Pengetahuan Agama	a. pengetahuan tentang isi Al-quran	53	-	42	21, 66
		b. pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman	63	8, 1	44	-
		c. pengetahuan tentang hukum-hukum islam	-	65	5, 19	75
		d. pengetahuan tentang sejarah sejarah islam	85	100, 89	93	-
5.	Konsekuensi	e. perilaku suka menolong atau berinfak sedekah	80	77, 7	87	-
		f. memaafkan	79	71	74	99
		g. sabar	97	78, 4	91	-
		h. mematuhi norma-norma islam	82	95	92	16
Jumlah Total Aitem			20	33	30	17

Sementara itu, untuk skala kepuasan perkawinan dari 40 aitem yang diujicobakan, diperoleh 24 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem bergerak dari 0.260 sampai 0.577, sedangkan 16 aitem lainnya dinyatakan gugur. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk skala kepuasan perkawinan dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8*Blue Print* Sebaran Aitem Kepuasan Perkawinan Setelah *Try Out*

No	Aspek	Indikator	Nomor Item Valid		Nomor Item Gugur	
			Favo	Unfavo	Favo	Unfavo
1	Komunikasi	Adanya perasaan senang ketika melakukan komunikasi	18, 26	1	-	27
2	Aktivitas Waktu Luang	Adanya kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu luang	-	2, 29	15, 17	-
3	Orientasi Agama	Mengamalkan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan sehari-hari	-	28	3, 16	38
4	Pemecahan Masalah	Adanya penilaian akan keberadaan masalah dan pemecahan masalah dalam suatu hubungan	14, 25	30	-	40
5	Pengaturan Keuangan	Adanya kemampuan dalam mengelola keuangan	19, 39	11, 13	-	-
6	Orientasi Seksual	Adanya perasaan bahagia yang berkaitan dengan hubungan seksual	-	23	10, 31	12
7	Keluarga dan Kerabat	Adanya perasaan nyaman ketika berhubungan dengan keluarga dan kerabat	8, 37	5	-	24

8	Peran Menjadi Orangtua	Adanya sikap dan perasaan yang positif terhadap tugas mengasuh dan membesarkan anak	4	-	22	9, 34
9	Kepribadian Pasangan	Adanya perasaan menghargai dan menerima perilaku dan kepribadian pasangan	7, 20	36	-	32
10	Peran dalam Keluarga	Adanya sikap dan perasaan bahagia mengenai perannya dalam keluarga	35	6, 21	33	-
Jumlah Total Aitem			12	12	8	8

Berdasarkan sebaran aitem skala religiusitas dan kepuasan perkawinan yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala religiusitas dan kepuasan perkawinan yang akan digunakan untuk penelitian. *Blue Print* religiusitas dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.9, dan *blue print* kepuasan perkawinan pada tabel 3.10.

Tabel 3.9
Blue Print Skala Religiusitas Untuk Penelitian

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Item	
			Favo	Unfavo
1.	Keyakinan	a. keyakinan tentang Allah	25, 37	8
		b. keyakinan tentang para malaikat	18	34, 12
		c. keyakinan tentang Rasul	31	5, 45
		d. keyakinan tentang kitab-kitab Allah	48	40, 10
		e. keyakinan tentang hari akhir	23	27, 3
		f. keyakinan tentang qadha dan qadar	35	
2.	Praktik Agama	a. mengerjakan sholat		16
		b. menjalankan ibadah puasa		22
		c. membayar zakat	44	29

		d. haji		14
		e. berdoa dan berzikir kepada Allah	47	26
		f. membaca Al-quran		2
3.	Pengalaman	a. perasaan dekat kepada Allah	13, 32	39, 53
		b. perasaan doa-doanya sering terkabul dan mendapat pertolongan Allah	4	15
		c. perasaan khushyuk ketika sholat dan berdoa		20
		d. bertawakkal kepada Allah		24
		e. perasaan bersyukur kepada Allah	43	19, 28
4.	Pengetahuan Agama	a. pengetahuan tentang isi Al-quran	17	
		b. pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman	7,	42, 30
		c. pengetahuan tentang hukum-hukum islam		33
		d. pengetahuan tentang sejarah sejarah islam	21	49, 11
5.	Konsekuensi	a. perilaku suka menolong atau berinfak sedekah	9	52, 36
		b. memaafkan	51	38
		c. sabar	50	6, 46
		d. mematuhi norma-norma islam	41	1
Jumlah Total Aitem			20	33

Tabel 3.10

Blue Print Skala Kepuasan Perkawinan Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Item		Jumlah Item
			Favo	Unfavo	
1	Komunikasi	Adanya perasaan senang ketika melakukan komunikasi	11, 1	20	3
2	Aktivitas Waktu Luang	Adanya kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu luang		15, 8	2
3	Orientasi Agama	Mengamalkan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan sehari-hari		10	1
4	Pemecahan	Adanya penilaian akan keberadaan masalah dan	19, 9	3	3

	Masalah pemecahan masalah dalam suatu hubungan				
5	Pengaturan Keuangan	Adanya kemampuan dalam mengelola keuangan	18, 24	2, 12	4
6	Orientasi Seksual	Adanya perasaan bahagia yang berkaitan dengan hubungan seksual		23	1
7	Keluarga dan Kerabat	Adanya perasaan nyaman ketika berhubungan dengan keluarga dan kerabat	7, 13	17	3
8	Peran Menjadi Orangtua	Adanya sikap dan perasaan yang positif terhadap tugas mengasuh dan membesarkan anak	14		1
9	Kepribadian Pasangan	Adanya perasaan menghargai dan menerima perilaku dan kepribadian pasangan	4, 22	6	3
10	Peran dalam Keluarga	Adanya sikap dan perasaan bahagia mengenai perannya dalam keluarga	21	5, 16	3
Jumlah Total Aitem			12	12	24

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri memang belum berubah (Azwar, 2009:29).

Koefisien reliabilitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi alfa () Cronbach dengan sistem komputerisasi menggunakan SPSS-*Statistical Product and Service Solutions 16.0 for windows*. Berikut rumus *Alpha Cronbach*:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- :Koefisien reliabilitas alpha
- 1^2 & 2^2 :Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2
- x^2 :Varians skor skala

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1.00, semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien semakin mendekati angka nol berarti semakin rendah pula tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2010:83).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap aitem skala religiusitas dan kepuasan perkawinan, maka diperoleh koefisien reliabilitas () seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kepuasan Perkawinan	24	0.845
Religiusitas	53	0.912

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas () variabel religiusitas dan variabel kepuasan perkawinan tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik perhitungan korelasi *Product Moment* oleh *Pearson*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kepuasan perkawinan (Arikunto, 2002: 56). Aplikasi pengolahan data menggunakan bantuan komputerisasi, Adapun rumus korelasi *product moment dan pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x) \frac{(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

x : Skor aitem tiap subjek

y : Skor toatal aitem tiap subjek

x : Jumlah skor skala X

y : Jumlah skor skala Y

N : Jumlah subjek

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berikut adalah jadwal penelitian yang dilakukan:

Tabel 3.12

Lokasi dan Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	15 September 2014	Acc sinopsis dan penentuan dosen pembimbing
2	13 November 2014-15 Januari 2015	Bimbingan dan penyusunan proposal
3	5 Februari 2015	Ujian proposal
4	12 Februari 2015-22 Februari 2015	Pelaksanaan <i>Try Out</i>
5	20 Maret 2015-30 Maret 2015	Pelaksanaan <i>Try Out</i> kedua
6	10 April 2015-5 Mei 2015	Pelaksanaan penelitian
7	17 Juni 2015	Ujian Hasil Penelitian
8	5 Agustus 2015	Sidang Munaqasah